

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan itu sendiri.

Di tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu, Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI yang berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, jabatan listrik dan gas di ubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang 10 listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada tahun 1972 sesuai dengan peraturan No 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

1.2 Visi Dan Misi

Visi

1. PT. PLN Persero Area Dumai bertekad menjadi perusahaan listrik negara dengan kelas dunia yang berorientasi kepada: pelanggan, unggul dan mandiri, serta diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2. PT. PLN Persero Area Dumai menjadi unit pelayanan terbaik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan stake holder.

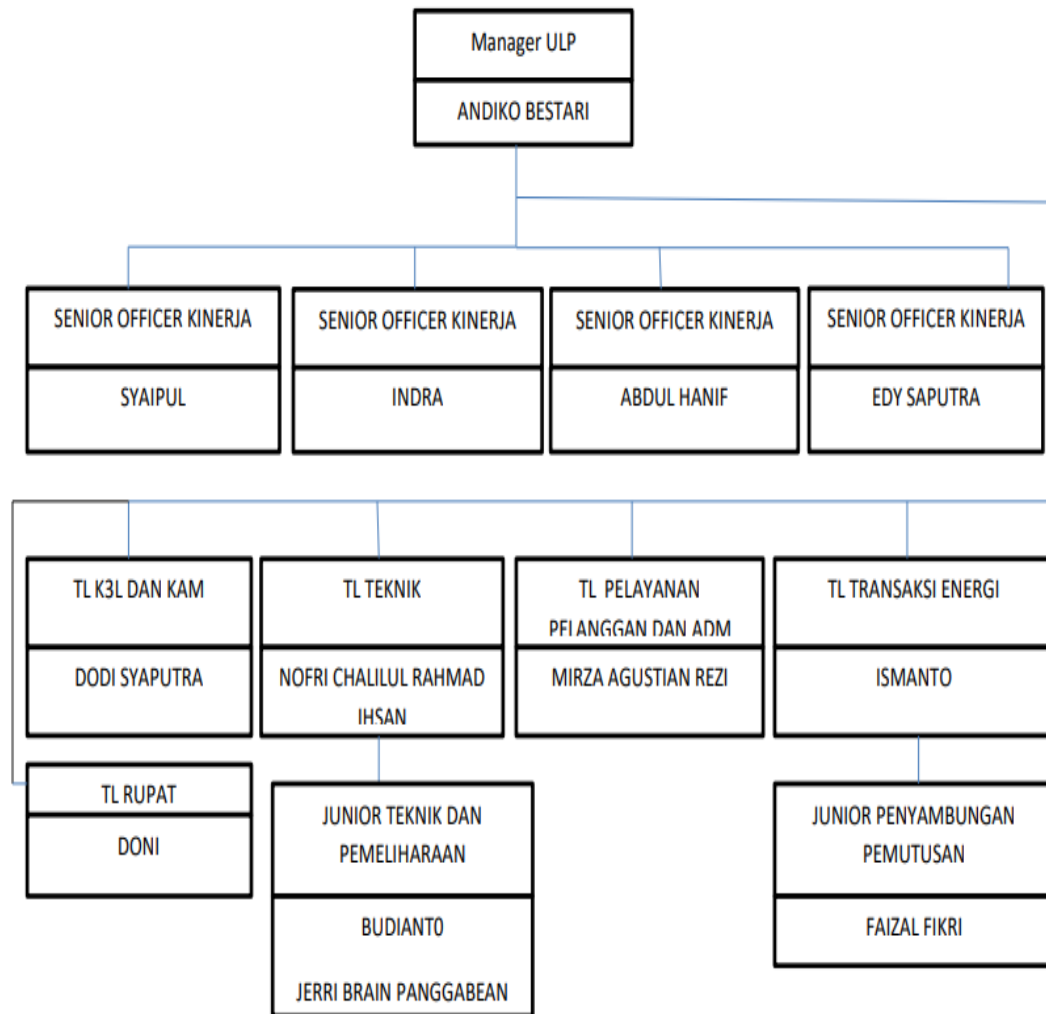
Misi

1. PT. PLN Persero Area Dumai melakukan usaha penjualan tenaga listrik bagi masyarakat yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang didalamnya ada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai maka orang-orang yang bekerja sama ini harus diatur sedemikian rupa sehingga masing-masing orang tersebut akan mengetahui dan tanggung jawab serta kepada siapa harus bertanggung jawab. Bisa dikatakan bahwa struktur organisasi dibutuhkan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu 11 wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi pada PT. PLN (Persero) U1 wilayah Riau dan kepulauan Riau Up 3 Dumai.

Berikut terlampir struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) di wilayah Riau dan Kepulauan Riau Up3 Dumai:



dan Tangerang (PP JTM 20 KV. 18 Tanggung jawab utama Manager yaitu; Menjamin, merencanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan ketersediaan jaringan dan menjaga kontinuitas penyaluran tenaga listrik. Membuat kebijakan operasional terhadap kegiatan perencanaan, penyambungan, mengatasi gangguan, perbaikan jaringan TM / TR, pengukuran / pengujian, pemeliharaan dan pengelolaan sarana kerja.

Tugas Manajer dibantu oleh lima bidang yang masing-masing dipimpin oleh seorang asisten manager, bidang tersebut antara lain :

1. Bidang Niaga Tanggung Jawab Utama asisten manager Niaga yaitu :

- a. Melayani Pelanggan/Calon Pelanggan untuk mengadakan kesepakatan penyambungan baru/perubahan daya/tarif sesuai batas kewenangan.
- b. Memeriksa surat jual beli tenaga listrik sesuai batas kewenangan. Mengesahkan Calon Pelanggan menjadi Pelanggan dan perubahan data lainnya sesuai batas kewenangan.
- c. Mengelola data uang jaminan langganan (UJL). Mengelola Arsip dan Data Induk Langganan (AIL/DIL).
- d. Merencanakan, memonitor dan mengevaluasi realisasi Tingkat Mutu Pelayanan (TMP), One Stop Service, Pelayanan Pelanggan Inti (Pelangi) dan produk pelayanan lainnya.
- c. Merencanakan dan mengevaluasi target perusahaan.

2. Bidang Transaksi Energi

Tanggung Jawab Utama Asisten Manajer T. Energi yaitu :

- a. Bertanggung jawab atas perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pembacaan alat pengukur meter kWh, meter kVarh, kVa max.
- b. Menjamin terlaksananya akurasi alat pembatas dan pengukuran energi listrik sebagai alat transaksi antar unit PLN dan antar PLN dengan pelanggan serta menjamin tertibnya pemakaian tenaga listrik oleh pelanggan untuk menjaga efisiensi susut energi dalam pendistribusian jaringan tenaga listrik.

3. Bidang Konstruksi

Tanggung Jawab Utama Asisten Manajer Konstruksi yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, penyambungan JTR dan melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan jaringan tegangan rendah (JTR), jaringan tegangan menengah (JTM), sambungan rumah (SR) dan APP sesuai standar pelayanan serta melaksanakan pembongkaran terhadap setiap jadwal.

4. Bidang Administrasi dan Keuangan

Tanggung Jawab Utama Asisten Manajer Administrasi dan Keuangan yaitu

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pengelolaan dan pengendalian kegiatan bidang administrasi dan keuangan yang meliputi SDM 20 kesekretariatan anggaran, keuangan dan akuntansi untuk mencapai target kinerja sesuai tujuan perusahaan.

5. Bidang Perencanaan

Tanggung Jawab Utama Asisten Manajer Perencanaan yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap merencanakan, menyusun, mengkoordinasikan, mengendalikan, memonitor penggunaan dan pemeliharaan jaringan distribusi yang berorientasi kepada masa depan, anggaran operasi dan investasi untuk mencapai target kinerja unit. Membangun dan mengelola induk jaringan, aplikasi dan infrastruktur untuk menunjang operasional.

6. Bidang Distribusi

Tanggung Jawab Utama Asisten Manajer Distribusi yaitu :

- a. Menjamin terlaksananya pengoperasian sistem jaringan distribusi dengan mengelola perencanaan operasi jaringan, pengendalian operasi jaringan, pelayanan dan perbaikan gangguan JTM, Gardu, JTR, SR dan APP untuk menjaga kontinuitas pendistribusian jaringan tenaga listrik dengan mutu dan keandalan yang baik serta melakukan pengamanan terhadap kemungkinan bahaya listrik